

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam suatu usaha untuk meningkatkan mutu pada dunia pendidikan khususnya di lingkungan sekolah dasar, merupakan pusat perhatian yang utama dan pertama, serta dalam rangka meningkatkan dan melestarikan mutu sumber daya manusia (SDM), sejak dari usia dini, hingga mereka menjadi manusia dewasa yang sangat berantusias kemasa depan yang sangat berpotensi, disiplin dan yang berkredibilitas tinggi.

Fungsi dan manfaat dari pendidikan tersebut yaitu untuk mengembangkankemampuan dan memebentuk watak serta peradabann bangsa yang bermartabat dalam rangkamenceerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa. Apabila pendidikan tidak terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan serta fungsinya maka akan seperti apa generasi-generasi muda yang akan datang.

Pada saat proses elajar mengajar berlangsung diantara guru dan juga siswa terdapat sebuah komunikasi dua arahh dimana guru berperan sebagai mitra siswa sehingga siswa tidak merasa canggung untuk menyampaikan informasi terkait dengan permasalahan pembelajaran yang berlangsung.

Tanggung jawab merupaka sebuah kesadaran mansuia terhadap suatu tindakan yang dia perbuat, seseorang yang bertanggung jawab harus sadar

dan menyadari atas tindak tanduk dari hasil atau dampak yang mereka hasilkan dari perbuatan yang seseorang itu buat.

Beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam sikap tanggung jawab seorang peserta didik adalah melakukan tugas tanpa disuruh, menghindari kecurangann dalam pelaksanaan tugas, mengajukan usul pemecaham masalah, menggunakan waktu secara efektifis dan melaksanakan proses diskusi.

Bahasa Indoensia adalah salah satu dari jenis mata pelajaran yang diajarkan pada pembelajaran disekolahdasar, mata pelajaran ini menjadi salah satu pondasi penting dalam menyukseskan bidang akademik siswa, agar lebih menyadari dan menghargai salah satu warisan budaya, bahasa pemersatu dan meningkatkan nasionalisme serta melatih siswa dalam memamahani aturan tata cara berbahasa yang baik dan benar, dalam mata pelajaran bahasa indonesia memuat empat keterampilan berbahasa yang meliuti menyimak, berbicara, menulis dan memaca.

Untuk keterampilan menulis pada siswa sekolah dasar mendapat kendala karna salah satu penyebabnya yaitu siswa merasa bosan pada saat pembelajaran, diaman aguuu hanya mmemberikan materi-materi saja dan jarang sekali guru emberikan kesempatan siswa kepada untuk mengeapreasiakan hasil karya tulis siswa. Beberapa spek yang harus diterapkan dalam keterampilan menulis adalah isi gagasan, organisasi, kebahasaan dan tatatulis.

Berdasarkan obseravsi yang dialkukan dikelas V SDN Donorojo 01 Demak serta juga disertai wawabcara bersama wali kelas V yang bernama Sri Jumiah, S.Pd. menjelaskan hal yang masih kurang dalam pembelajaran seperti sikap tanggung jawab siswa dalam bertindak maupun dalam pembelajaran masih kurang yang ditunjukann dengan perilaku siswayang kurang memperlihatkan rasa tanggung jawab, pembelajaran Bhasa Indoneisia ternyata belum sesuai denan yang diharapkan dan ditemukan kurangnya keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal-soal latihan maupun lembar kerja siswa, dikarenakan guru masih menggunakan cara mengelola pembelajaran secara klasikal seperti metode ceramah dimana memiliki kelemahan pada pembelajaran yang terfokus kepada guru bukan siswa dan dalam kelas tersebut nampak terlihat bahwa siswa masih malas menulis dan mencatat dari materi yang guru ajarkan dari metode ceramah tersebut. Hal tersebut berakibat pada sikap tanggung jawab siswa yang berkurang karena tidak mengikuti peajaran secara maksimal dan keterampilan menulis siswa rendah yang mengakibatkan suasana proses pembelajaran terasa kaku dan membosankan, dengan demikian saat siswa ditugaskan untuk mengerjakan tugas soal maupun lembar kerja siswa, siswa masih memiliki sikap yang malas untuk menyelesaikan jawabannya, itulah yang mempengaruhi kurangnya faktor tanggung jawab dan keterampilan menulis yang dimiliki oleh siswa karena kedua aspek tersebut saling berhubungan satu sama lain.

Melihat kondisi permasalahan seperti itu, guru sudah berupaya untuk memperbaiki perilaku siswa agar menjadi siswa yang lebih baik dan

bertanggung jawab, seperti menasehati siswa, membuat peraturan baru berupa apresiasi dan sanksi yang berdampak positif bagi kegiatan pembelajaran kedepannya, hal tersebut dilakukan oleh guru bertujuan untuk membuat siswa lebih bertanggung jawab dengan apa yang seharusnya dilakukan dan agar tidak mengulangi perilaku yang kurang baik tersebut.

Dan dilihat dari aspek tanggung jawab siswa yang terbilang masih kurang menunjukkan sikap tanggung jawab yang baik, tentu itu akan mempengaruhi dan berdampak pada keterampilan menulis siswa yang masih tergolong rendah karena sikap tanggung jawab tentu akan mempengaruhi keterampilan menulis siswa. Menyadari akan tuntutan profesi, maka guru harus tetap terus meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya. Masalah yang timbul dalam pembelajaran akan menjadi perhatian sebagai bahan refleksi diri, untuk selanjutnya menjadi acuan untuk mengadakan perbaikan pembelajaran. Untuk itulah guru harus bisa menggunakan metode maupun model yang dapat meningkatkan kegairahan siswa dalam proses belajar serta menjadikan guru lebih berinovatif dalam pembelajaran yang diinginkan.

Tanggung jawab dipilih menjadi nilai yang akan ditanamkan dalam penelitian ini karena tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melakukan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan Tuhan.

Hasil dari nilai siswa pun tergolong dibidang masih kurang yang ditunjukkan dengan bukti dari hasil nilai pada ulangan tengah semester ganjil dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu pada para peserta didik kelas

V SD N Donorjo 01 demak pada tahun pelajaran 2016/2017 beberapa dari siswa tersebut masih belum tuntas dalam kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan dan ditetapkan dari pihak sekolah sebesar 70. yang dibuktikan dari peserta didik yang berjumlah 33 peserta didik 19 siswa yang sudah tercapai dan 14 peserta didik masih belum tercapai. Hal itu menunjukkan bahwa 57 % yang berhasil dalam materi menulis bentuk karangan.

Metode *Complete Sentence* merupakan salah satu metode pembelajaran yang sekiranya dapat menangani permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa yang memiliki sikap tanggung jawab dan keterampilan menulis siswa yang tergolong rendah, metode pembelajaran *Complete Sentence* yaitu suatu bentuk teknik dan metode dalam pendekatan guru kepada siswa dalam upaya mengajak siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan menulis karena metode ini mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab dalam menyelesaikan persoalan dalam menulis serta melengkapi sebuah kalimat atau paragraf dalam sebuah tulisan.

Berdasarkan observasi awal, ditentukan bahwa tanggung jawab dan keterampilan menulis terhadap pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD N Donorojo 01 Demak masih sangat rendah. Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian untuk meningkatkan tanggung jawab dan keterampilan menulis siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dengan judul "Peningkatan Tanggung Jawab dan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Bahasa Indonesia Melalui Metode

Pembelajaran *Complete Sentence* di kelas V SDN Donorojo 01 Demak". Proses penelitian tindakan yang akan diteliti perlu suatu tindakan komunikasi serta kerjasama yang baik dan interaktif antara pihak peneliti serta pihak wali kelas V dalam menyelidiki dan mengidentifikasi suatu persoalan serta berbagai permasalahan dalam tanggung jawab dan keterampilan menulis karangan narasi peserta didik dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia sehingga peneliti memiliki upaya untuk menguji dan juga menuntaskan persoalan tersebut dengan baik.

## **B. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah tanggung jawab dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran *Complete Sentence* pada siswa kelas V SD Negeri Donorojo 01 Demak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi karangan narasi?
2. Apakah keterampilan menulis dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran *Complete Sentence* pada siswa kelas V SD Negeri Donorojo 01 Demak pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi karangan narasi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari Perumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan tanggung jawab siswa kelas V SD Negeri Donorojo 01 Demak dengan menggunakan metode pembelajaran *Complete Sentence* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu materi karangan narasi.
2. Meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri Donorojo 01 Demak dengan menggunakan metode pembelajaran *Complete Sentence* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu materi karangan narasi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari perumusan masalah dan tujuan penelitian maka juga penelitian tindakan kelas ini mempunyai manfaat teoritis dan manfaat praktis, diantaranya yaitu:

- J Manfaat Teoritis
  - a. Menambah sumber referensi penelitian yang relevan khususnya yaitu untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.
  - b. Meningkatkan tanggung jawab dan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran *Complete Sentence*.

- c. Sebagai wadah dalam menyalurkan ide serta gagasan kompetensi tenaga pendidik dalam penggunaan suatu teknik penekatan metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil mutu pendidikan.
- d. Sebagai lahan bagi para pengajar serta calon pengajar dalam meningkatkan keterampilan dalam berbahasa Indonesia dalam sekolah dasar.
- e. Sebagai bentuk bahan kajian pustaka yang dapat digunakan pada mereka yang akan melaksanakan penelitian dalam memuat kashanah dalam bidang pendidikan.

) Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian tindakan kelas ini dengan menggunakan metode pembelajaran *Complete Sentence* ini akan memberi manfaat yaitu:

- a. Bagi Guru
  - 1) Memperluas pandangan guru dalam penggunaan suatu pendekatan model dan metode bahasa Indonesia supaya memperoleh hasil dalam peningkatan mutu dan proses belajar.
  - 2) Meningkatkan kemampuan guru untuk mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
  - 3) Menolong para pihak pendidik dalam memperoleh pengetahuan baru serta pilihan baru dalam pengetahuan pembelajaran.



b. Bagi Siswa

- 1) Mendapatkan suatu patokan dan pijakan dalam mempelajari pembelajaran bahasa Indonesia.
- 2) Meningkatkan tanggung jawab siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 3) Meningkatkan keterampilan menulis siswa terhadap materi yang diajarkan.

c. Bagi Peneliti

- 1) Supaya para peneliti dapat menggali lagi serta memperoleh wawasan dan khazanah ilmu baru tentang seluk beluk dunia pendidikan dalam paradigma pendidikan baru.
- 2) Supaya pada saat menjadi tenaga pengajar, dapat memanfaatkan metode pembelajaran *Complete Sentence* pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
- 3) Mengetahui tentang cara belajar yang dapat menjadikan siswa lebih aktif dan interaktif.